

Pengaruh Agresivitas Pajak, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*: Dimoderasi oleh Profitabilitas

Djenni Sasmita¹⁾, Helny²⁾, Anita Ade Rahma^{3*)}

¹⁾Universitas Muhammadiyah Tangerang, ²⁾Universitas Trisakti,

³⁾Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

anita.aderahma@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : May 13, 2025

Disetujui : May 26, 2025

Dipublikasi : Jun 3, 2025

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the Influence of Tax Aggressiveness, Audit Committee, and Company Size on Corporate Social Responsibility Disclosure with Profitability as a Moderator in Property & Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 Period. The population of this study includes all Property & Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The sampling technique uses the purposive sampling technique. Based on the criteria that have been set, 18 companies were obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The results of the study show that Tax Aggressiveness, Audit Committee and Company Size and the interaction variables between each independent variable and the moderation variable, namely Profitability, together have an influence on Corporate Social Responsibility Disclosure. The results of the study show that Tax Aggressiveness has no effect on Corporate Social Responsibility Disclosure, the Audit Committee has a positive effect on Corporate Social Responsibility Disclosure, and Company Size has a negative effect on Corporate Social Responsibility Disclosure. The moderation variable test shows that Profitability can moderate and weaken the influence of Tax Aggressiveness on Corporate Social Responsibility Disclosure, Profitability cannot moderate the influence of the Audit Committee on Corporate Social Responsibility Disclosure and Profitability cannot moderate the influence of Company Size on Corporate Social Responsibility Disclosure.

Keywords: *Audit Committee, Company Size, Corporate Social Responsibility Disclosure, Profitability, Tax Aggressiveness*

PENDAHULUAN

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) wajib dijalankan bagi setiap perusahaan karena masyarakat juga dianggap sebagai bagian dari pemangku kepentingan (Vivian, 2020). Seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai menyadari akan dampak secara tidak langsung oleh kegiatan operasional perusahaan. Sehingga biaya dalam melaksanakan *corporate social responsibility* bukan lagi sebagai alasan bagi perusahaan dalam menurunkan laba tetapi meningkatkan citra perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba jangka panjang (Vivian et al., 2020). *Corporate social responsibility* merupakan upaya kesungguhan entitas bisnis untuk meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasi perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan (Mashuri & Ermaya, 2020). Aktivitas perusahaan pada dasarnya tidak terlepas dari kontrak sosial dengan masyarakat. Oleh karena itu perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat (Pratiwi, Nurulrahmatia, & Muniarty, 2020). Fenomena yang

terlihat jelas saat ini ialah semakin banyaknya perkembangan atas kegiatan pembangunan terutama di kota-kota besar di Indonesia. Tingginya tingkat pembangunan sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk serta permintaan untuk persediaan rumah dan berbagai properti lainnya. Pembukaan lahan yang terus berkelanjutan tanpa mempertimbangkan keadaan lingkungan tentunya berdampak pada kestabilan kondisi lingkungan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR adalah agresivitas pajak (Fajariati, 2021). Dimana perusahaan dikatakan berhasil jika perusahaan tersebut dapat memberi kesan positif dengan memenuhi harapan masyarakat salah satunya melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan kegiatan tersebut diungkapkan perusahaan yang melakukan agresivitas pajak berusaha untuk menekan biaya dengan meminimalkan kewajiban membayar pajak.

Agresivitas pajak dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penghematan pajak perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang dibayar dalam periode tersebut yang akan berakibat turunnya tarif pajak, maka masyarakat beranggapan bahwa perusahaan yang melakukan agresivitas pajak dianggap membayar pajak dalam jumlah yang lebih rendah dari yang seharusnya (Saka, Istighfa, & Alifah, 2021). Hal tersebut ditakutkan perusahaan oleh karena itu, perusahaan tersebut berusaha mengungkapkan CSR lebih banyak dari pada perusahaan yang tidak melakukan agresivitas pajak untuk menjaga legitimasi perusahaan. Perusahaan yang mempunyai ukuran yang besar cenderung menggunakan aset yang dimiliki untuk kepentingan pengembangan usahanya. Oleh karena itu, implementasi CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut cenderung rendah, sehingga pengungkapan CSR yang dilakukan dalam laporan tahunan juga cenderung lebih sedikit.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk membuktikan secara empiris pengaruh antara Agresivitas Pajak terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*, untuk membuktikan secara empiris pengaruh antara Komite Audit terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*, untuk membuktikan secara empiris pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*, untuk membuktikan secara empiris Profitabilitas dapat memoderasi Agresivitas Pajak terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*, untuk membuktikan secara empiris Profitabilitas dapat memoderasi Komite Audit terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*, untuk membuktikan secara empiris Profitabilitas dapat memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*.

STUDI LITERATUR

Teori stakeholder menyatakan bahwa stakeholder memiliki hak dalam memperoleh informasi akan setiap kegiatan perusahaan karena hal tersebut akan berpengaruh untuk setiap pengambilan keputusan. Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan juga memiliki kewajiban dalam memberikan manfaat kepada stakeholder-nya. Untuk masyarakat sebagai stakeholder eksternal perusahaan, perusahaan dapat menyalurkan manfaat melalui aktivitas sosial yang dilakukan atau program CSR. Melalui teori stakeholder, perusahaan menitikberatkan tanggung jawab yang dimilikinya tersebut dalam melakukan aktivitas sosialnya karena hubungan antara perusahaan dengan stakeholder-nya akan selalu berkaitan erat.

Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang mengungkapkan Korporasi dan komunitas sekitarnya memiliki relasi sosial yang erat karena keduanya terikat dalam suatu kontrak sosial (Latifah, Rosyid, Purwanti, & Oktavendi, 2019). Teori Legitimasi ini menjadi dasar bahwa perusahaan harus sejalan dengan aturan atau norma-norma yang berada pada lingkungan tersebut agar kegiatan perusahaan bisa berjalan dengan baik dan berimbang. Dengan program CSR perusahaan dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan sosial sekitar perusahaan tersebut sehingga masyarakat tidak merasa dirugikan atas kegiatan operasional perusahaan.

Teori agensi menyebutkan bahwa timbulnya biaya keagenan dapat terjadi apabila ketidak sinkronnya kepentingan antara principal dan agent dalam suatu perusahaan. Untuk meminimalisir biaya keagenan dibentuklah komite audit. Komite audit dipandang mampu menjamin perusahaan mengikuti dan mematuhi semua peraturan yang ada serta menjamin perusahaan melaksanakan usahanya secara benar dan bermoral sehingga dapat meningkatkan keluasan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Herizona & Yuliana, 2021).

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang berguna bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai gambaran kondisi perusahaan pada suatu periode tertentu, dalam mengelola aset dan juga menjaga hubungan baik dengan pemegang saham dan masyarakat (Ayu et al., 2023).

Corporate Social Responsibility merupakan salah satu program perusahaan dalam bentuk pertanggung jawaban untuk mengatasi masalah kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan indikator pengungkapan CSR yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative GRI digunakan dikarenakan GRI standar baru berlaku pertahun 2022. Pada umumnya perusahaan menggunakan standar sustainability sebagai acuan penyusunan pelaporan CSR. Kegiatan dari berbagai kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan menyebabkan para pemangku kepentingan menilai perusahaan secara positif, sehingga hal ini juga berpengaruh positif terhadap kinerja internal perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan (Zulfikar, Wahyudi, & Wijaya Z, 2023).

Agresivitas pajak dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh entitas bisnis dalam memperoleh jumlah optimal dari dasar perhitungan pajak. Taktik yang digunakan bisa berupa penghindaran pajak atau penggelapan pajak. Tujuannya adalah untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan yang harus dibayar, yang melibatkan etika masyarakat atau pertimbangan dari pemangku kepentingan perusahaan. Karena melanggar hukum, agresivitas pajak adalah praktik yang digunakan untuk menghalangi pengumpulan pajak (Fransiska, Anggara, Anggraen, Sinaga, & Purwati, 2024).

Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab sosial secara lebih luas (Arif & Wawo, 2016). Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi anggapan dasar untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial.

Perseroan umumnya merupakan badan usaha yang diawasi dan dijalankan oleh orang yang terampil dan berkeahlian profesional agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Performa perusahaan menggambarkan keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan, hal tersebut dapat diketahui salah satunya dengan melihat tingkat profitabilitas. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukannya komite audit. Komite Audit yaitu tangan kanan dewan komisaris ketika menjalankan pengontrolan atas kinerja perusahaan, termasuk pekerjaan sosial. Pengontrolan kinerja sosial ditujukan untuk kepentingan para stakeholder.

Menurut (Edeline & Sandra, 2018), ukuran perusahaan digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh naik dan turunnya profitabilitas. Profitabilitas dapat ditingkatkan apabila ukuran perusahaannya besar. Perusahaan dengan ukuran besar dapat menyerap sumber-sumber modal yang besar pula. Sumber modal yang besar dapat memudahkan perusahaan untuk membeli persediaan barang dagangan untuk dijual. Banyaknya Penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tentu akan meningkatkan laba perusahaan. Tujuan dari didirikan suatu perusahaan yaitu memperoleh laba secara maksimal untuk para pemegang modal. Dalam mencari keuntungan, maka kegiatan operasional dimaksimalkan untuk mencapai laba yang diinginkan. Salah satu tantangan yang dihadapi suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya adalah dampak terhadap lingkungan dan sosial. Maka semakin tingginya laba suatu perusahaan yang dihasilkan, maka diharapkan dapat menjalankan kegiatan pengungkapan corporate social responsibility dengan baik oleh perusahaan tersebut.

H1: Agresivitas pajak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

H2: Komite Audit Berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

H4: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh Agresivitas Pajak terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

H5: Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

H6: Profitabilitas dapat memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

METODE

Metodologi penelitian adalah suatu cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017), metodologi penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan dalam upaya untuk menentukan atau mendapatkan data demi tujuan atau kegunaan tertentu. Berdasarkan data yang digunakan, jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial, dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data, ibarat bahan baku dalam suatu pabrik, data ini diproses dan disajikan menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pemrosesan dan manipulasi data mentah menjadi informasi yang bermanfaat ilmiah yang merupakan jantung analisis kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023 yang diakses lewat situs www.idx.co.id dan www.idnfinancial.co.id. Pengukuran variabel-variabel diperlukan untuk menentukan indikator dari variabel-variabel terkait dalam penelitian sehingga pengujian hipotesis. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Agresivitas Pajak, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate”. Variabel dependen atau variabel bebas terikat merupakan variabel yang dipengaruhi akibat dari variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *corporate social responsibility disclosure*. Variabel Independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau variabel menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah Agresivitas Pajak, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2023. Menurut (Sugiyono, 2017), pengertian purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Adapun kriteria-kriteria data yang disajikan sampel adalah sebagai berikut; Perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2023; Perusahaan sektor property & real estate yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan auditan periode 2019 - 2023; Perusahaan sektor property & real estate yang memperoleh keuntungan periode 2019 – 2023. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebanyak 18 perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (ordinary least square/OLS) melalui uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan program E-Views untuk mempermudah dalam proses memperoleh pengolahan data sebagai gambaran menyeluruh mengenai pengaruh agresivitas pajak, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

HASIL

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik deskriptif. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan real estate yang ada di Indonesia. Periode analisis yang digunakan peneliti adalah tahun 2019 – 2023. Pengolahan data penelitian ini menggunakan eviews 12 untuk memudahkan pengolahan data pada variabel yang diteliti.

Interpretasi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu Agresivitas Pajak, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada 18 perusahaan sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 yang telah dipilih menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian dari hipotesis yang telah dilakukan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Hipotesis	Coefficient	t-Statistic	Prob.
H1	0.034	0.613	0.541
H2	0.253	3.688	0.001
H3	-0.017	-2.763	0.007
H4	-5.531	-4.787	0.000
H5	-0.841	-1.057	0.293
H6	0.122	1.469	0.145
<i>Adjusted R²</i>		0.344	
<i>F Statistic</i>		8.689	
Prob.		0.000	

Sumber: Data Diolah, 2024

1. Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Agresivitas Pajak memiliki t-statistic sebesar (0.613192) sementara t-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ didapat nilai t-tabel sebesar (1.663) Dengan demikian t-statistic dengan nilai (0.613192) < t-tabel (1.663) dan nilai prob. 0,5414 > 0,05 dengan coefficient positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Agresivitas Pajak dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, hipotesis ditolak.

2. Pengaruh Komite Audit terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Komite Audit memiliki t-statistic sebesar (3.688716) sementara t-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ didapat nilai t-tabel sebesar (1.663) Dengan demikian t-statistic dengan nilai (3.688716) > t-tabel (1.663) dan nilai prob. 0,004 < 0,05 dengan coefficient positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Komite Audit dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, hipotesis diterima.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Ukuran Perusahaan memiliki t-statistic sebesar (-2.763114) sementara t-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ didapat nilai t-tabel sebesar (1.663) Dengan demikian t-statistic dengan nilai (-2.763114) < t-tabel (1.663) dan nilai prob. 0,071 < 0,05 dengan coefficient negatif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, hipotesis diterima.

4. Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Dimoderasi Dengan Profitabilitas

Agresivitas Pajak dengan moderasi Profitabilitas memiliki t-statistic sebesar (-4.787180) sementara t-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ didapat nilai t-tabel sebesar (1.663) Dengan demikian t-statistic dengan nilai (-4.787180) < t-tabel (1.663) dan nilai prob. 0.0000 < 0,05 dengan coefficient negatif, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dalam penelitian ini dapat memoderasi pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, dan hipotesis diterima.

5. Pengaruh Komite Audit Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Dimoderasi Dengan Profitabilitas

Komite Audit dengan moderasi Profitabilitas memiliki t-statistic sebesar (-1.057552) sementara t-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ didapat nilai t-tabel sebesar (1.663) Dengan demikian t-statistic dengan nilai (-1.057552) < t-tabel (1.663) dan nilai prob. 0.2934 > 0,05 dengan coefficient negatif, maka

dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dalam penelitian ini tidak dapat memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, dan hipotesis ditolak.

6. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Dimoderasi Dengan Profitabilitas

Ukuran Perusahaan dengan moderasi Profitabilitas memiliki tstatistic sebesar (1.469669) sementara t-tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$ didapat nilai t-tabel sebesar (1.663) Dengan demikian t-statistic dengan nilai (1.469669) < t-tabel (1.663) dan nilai prob. 0.1455 > 0,05 dengan coefficient positif, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dalam penelitian ini tidak dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, dan hipotesis diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Agresivitas Pajak dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, hipotesis ditolak. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Hal ini berarti perusahaan yang melakukan agresivitas pajak tidak perlu menutupi perilakunya dengan melakukan pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR tetap dilakukan meskipun perusahaan tersebut melakukan agresivitas pajak ataupun tidak. Perusahaan tetap mengungkapkan CSR karena untuk mengurangi dampak yang akan timbul dari aktivitas operasional perusahaan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Komite Audit dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan, dan sejalan dengan hasil penelitian (Sari, Handini, Malang, & Soekarno, 2021) membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap corporate social responsibility disclosure, berbeda halnya dengan penelitian (Nasution & Prasetyo, 2022) yang membuktikan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility disclosure. Hal ini dikarenakan Komite audit memiliki fungsi dalam mekanisme corporate governance yaitu membantu dewan komisaris untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan telah menjalankan bisnis perusahaan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan. Berdasarkan teori keagenan, keberadaan komite audit dapat meminimalisir adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan. Semakin banyak komite audit maka akan memotivasi pihak manajemen meningkatkan kinerja sosialnya. Hal tersebut karena salah satu tugas dari komite audit adalah memastikan perusahaan telah menjalankan usahanya sesuai dengan aturan atau undang-undang yang berlaku termasuk dalam kepatuhan mengungkapkan aktivitas sosial dan lingkungannya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan, dan sejalan dengan hasil penelitian (Rivandi & Putra, 2021) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap corporate social responsibility disclosure. akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Jannah & Oktavianie, 2023) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan Pengaruh ukuran perusahaan yang negatif menunjukkan bahwa realisasi pengungkapan CSR pada perusahaan relatif rendah. Perusahaan yang mempunyai ukuran yang besar cenderung menggunakan aset yang dimiliki untuk kepentingan pengembangan usahanya. Oleh karena itu, implementasi CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut cenderung rendah, sehingga pengungkapan CSR yang dilakukan dalam laporan tahunan juga cenderung lebih sedikit.

Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Dimoderasi Dengan Profitabilitas

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dalam penelitian ini dapat memoderasi pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, dan hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan, dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wayan, Jananti, & Setiawan, 2018) & (Mashuri & Ermaya, 2020) yang membuktikan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh agresivitas pajak terhadap corporate social responsibility disclosure. Hal ini dikarenakan semakin tinggi laba yang diperoleh suatu perusahaan maka indikasi perusahaan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak semakin rendah. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Return on assets (ROA) merupakan satu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin bagus performa perusahaan tersebut. Perusahaan yang memperoleh laba diasumsikan tidak melakukan tindakan agresivitas pajak karena mampu mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Dimoderasi Dengan Profitabilitas

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dalam penelitian ini tidak dapat memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, dan hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan, tetapi sejalan dengan penelitian dari (Herizona & Yuliana, 2021) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap corporate social responsibility disclosure. Hal ini dikarenakan komite audit yang ada hanya sebatas memantau apakah operasional perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan atau tidak sehingga kinerjanya tidak didorong oleh profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Dimoderasi Dengan Profitabilitas

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dalam penelitian ini tidak dapat memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, dan hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang di ajukan, tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arif & Wawo, 2016) yang membuktikan profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil juga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Optimalisasi penggunaan aset berperan penting dalam kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Pengaruh yang tidak signifikan ini diakibatkan oleh semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa komite audit memiliki peran penting dalam meningkatkan pengungkapan CSR, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif, dan agresivitas pajak tidak memengaruhi pengungkapan CSR secara signifikan. Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh komite audit dan ukuran perusahaan. Agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, karena perusahaan yang melakukannya tetap mengungkapkan CSR. Komite audit memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, membantu memastikan manajemen menjalankan bisnis sesuai prinsip yang ditetapkan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, dengan perusahaan besar cenderung memiliki pengungkapan lebih rendah. Agresivitas pajak dengan adanya profitabilitas sebagai pemoderasi ternyata tidak mampu memperkuat pengaruhnya terhadap CSR, sementara profitabilitas tidak memoderasi komite audit dan ukuran perusahaan dalam pengungkapan CSR. Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut; Disarankan melakukan penelitian dengan waktu yang cukup agar mendapat hasil yang lebih baik

lagi. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi Corporate Social Responsibility Disclosure. Perluas objek penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan yang jumlahnya lebih banyak. Hal ini dilakukan agar dapat melihat hasil penelitian dari keadaan dan kondisi dimasa sekarang.

REFERENSI

- Arif, F. A., & Wawo, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(2), 177–195. <https://doi.org/10.24252/V6I2.2883>
- Ayu, D., Dewi, P., Dewa, I., Pertiwi, A. E., Wisnu, G., & Kawisnawa, P. (2023). The Effect Of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) on Financial Performance. *GOVERNORS*, 2(2), 60–70. <https://doi.org/10.47709/GOVERNORS.V2I2.2384>
- Edeline, E., & Sandra, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Metode Akuntansi, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Bina Akuntansi*, 5(2), 196–223. <https://doi.org/10.52859/jba.v5i2.9>
- Fajariati, M. B. (2021). Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *Equity: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 81–94. <https://doi.org/10.46821/EQUITY.V1I2.176>
- Fransiska, S. D., Anggara, Y. R. D., Anggraen, S. E., Sinaga, I., & Purwati, A. S. M. (2024). The Influence Of Political Connections and Capital Intensity On Tax Aggressiveness. *GOVERNORS*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47709/GOVERNORS.V3I1.3545>
- Herizona, B. S., & Yuliana, I. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, dan Komite Audit terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(1), 108–128. <https://doi.org/10.33059/JMK.V10I1.2935>
- Jannah, M., & Oktaviane, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Pertambangan Di Bei. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2(1), 83–96. <https://doi.org/10.58222/JEMAKBD.V2I1.221>
- Latifah, S. W., Rosyid, M. F., Purwanti, L., & Oktavendi, T. W. (2019). Analysis of Good Corporate Governance, Financial Performance and Sustainability Report. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 200. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8902>
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2020). Pengaruh Agrevitax Pajak dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(01), 35–50. <https://doi.org/10.36406/JEMI.V29I01.236>
- Nasution, I. G. N., & Prasetyo, A. B. (2022). Pengaruh Komite Audit Terhadap Corporate Social Responsibility Melalui Keberadaan Manajemen Risiko. *Diponegoro Journal of Accoun*, 11(3), 1–15. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Rivandi, M., & Putra, R. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 513–524. <https://doi.org/10.33395/OWNER.V5I2.468>
- Saka, D. N., Istighfa, R. M., & Alifah, A. I. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi dalam Perspektif Akuntansi Syariah. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1(2), 46–75.

<https://doi.org/10.30762/ALMUHASIB.V1I2.71>

- Sari, P. A., Handini, B. T., Malang, P. N., & Soekarno, J. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, INSTITUSIONAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 12(2), 102–115. <https://doi.org/10.18860/EM.V12I2.10882>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Retrieved from <https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-bisnis-pendekatan-kuantitatif-kualitatif-kombinasi-dan-rd/>
- Vivian, V., Wijaya, Y., Charlie, F., Winnie, W., Devi, D., & Rahmi, N. U. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan dewan komisaris independen terhadap corporate social responsibility pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek indonesia pada periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 257–274.
- Wayan, N., Jananti, R., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak Pada Corporate Social Responsibility dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(1), 170–195. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.V24.I01.P07>
- Zulfikar, M., Wahyudi, I., & Wijaya Z, R. (2023). Disclosure of Sustainability Reporting on Company Financial Performance. *Governors*, 2(3), 104–115. <https://doi.org/10.47709/governors.v2i3.2434>